



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DI UNIT STROKE DALAM
MENGHADAPI KEGAWATDARURATAN
DALAM MASA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Keperawatan**

ERLINA SUNDARI

2106041

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2022**

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DI UNIT STROKE DALAM
MENGHADAPI KEGAWATDARURATAN
DALAM MASA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2022**

Disusun oleh:

ERLINA SUNDARI

2106041

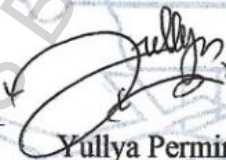
Telah melalui Sidang Skripsi pada 20 September 2022

Ketua penguji



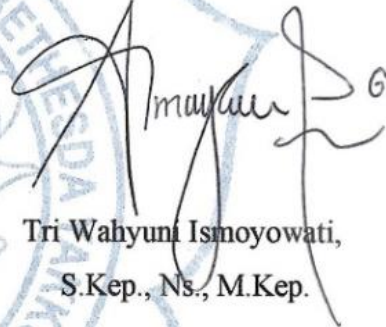
Nimsi Melati,
S.Kep., Ns., MAN.

Penguji I



Yullya Permina,
S.Kep., Ns., MAN.

Penguji II



Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Pravesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERAWAT DI UNIT STROKE DALAM
MENGHADAPI KEGAWATDARURATAN
DALAM MASA PANDEMI COVID-19
DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2022**

Erlina Sundari¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Nimsi Melati³, Yullya Permina⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Munculnya virus Covid-19 akhir tahun 2019 menimbulkan kecemasan di berbagai kalangan. Perawat merupakan garda terdepan dalam penanganan dan perawatan pasien selama 24 jam beresiko tinggi untuk terpapar. Studi pendahuluan di ruang Unit Stroke RS Bethesda Yogyakarta, tehnik observasi dan wawancara kepada 10 orang perawat, 7 orang mengatakan sangat cemas menangani kegawatdaruratan dan 3 orang mengatakan biasa saja.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19.

Metode: Desain penelitian kuantitatif korelasi, pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh perawat di unit stroke (PSA, Galilea 2 Syaraf) RS Bethesda Yogyakarta 2022. Total sampling (37 responden). Alat pengumpul data kuesioner kecemasan modifikasi HARS. Analisis data *univariate* dan *bivariate*.

Hasil: Responden penelitian ini berusia 46-55 tahun, berpendidikan D3, dan memiliki masa kerja lama >10 tahun. Tingkat kecemasan perawat terbanyak tidak ada kecemasan (78,38%).

Hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan *p-value*: 0,271. Hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan *p-value*: 0,854. Hubungan antara masa kerja dengan tingkat kecemasan *p-value*: 0,609.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara usia, pendidikan dan masa kerja dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di RS Bethesda Yogyakarta 2022.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan perawat.

Kata Kunci: Kecemasan perawat, Covid-19, Unit Stroke.

xviii + 82 halaman + 12 tabel + 3 skema + 16 lampiran.

Kepustakaan: 60, 2010-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

^{2,3,4}Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**FACTORS RELATED TO NURSE'S ANXIETY LEVEL IN STROKE UNITS
IN FACING AN EMERGENCY IN THE TIME OF THE COVID-19
PANDEMIC AT BETHESDA HOSPITAL
YOGYAKARTA 2022**

Erlina Sundari¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Nimsi Melati³, Yullya Permina⁴

ABSTRACT

Background: The emergence of the Covid-19 virus at the end of 2019 caused anxiety in various circles. Nurses as forefront guard of handling and caring for patients 24 hours at high risk for exposure. Preliminary study in Stroke Unit of Bethesda Hospital Yogyakarta, observation and interview techniques to 10 nurses, 7 people said they were very anxious about handling emergencies and 3 people said it was normal.

Objective: This research aims to know the factors related to the anxiety level of nurses in stroke unit in dealing with emergencies during the Covid-19 pandemic.

Method: This was quantitative correlation with cross sectional approach. The population was all nurses in stroke unit (PSA, G2 Syaraf) Bethesda Hospital Yogyakarta 2022 with 37 people as the sample taken with total sampling technique). Data was collected with HARS modified anxiety questionnaire and analyzed with univariate and bivariate data analysis.

Result: Most of the respondents were 46-55 years old, had D3 education, and had a long working period of >10 years. The highest level of nurse anxiety is no anxiety (78.38%). The relationship between age and anxiety level showed p-value: 0.271. The relationship between education and anxiety level showed p-value: 0.854. The relationship between working period and anxiety level showed p-value: 0.609.

Conclusion: There is no relationship between age, education and working periode with the level of anxiety in nurses in stroke unit in dealing with emergencies during the Covid-19 pandemic at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022.

Suggestion: Future researchers are expected to conduct further research on other factors that can affect nurses' anxiety level.

Keywords: Nurse Anxiety, Covid-19, Stroke Unit.

xviii + 91 pages + 12 tables + 3 schemas + 16 appendices

Bibliography : 60, 2010-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

^{2,3,4}Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yang dikenal dengan nama *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh SARS-coV-2, yang mempunyai bentuk dan perilaku menyerupai virus SARS. WHO pada akhir Januari 2020 menetapkan sebagai *Global Emergency* yang dampaknya luar biasa bagi dunia. Data WHO menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan pada kasus Covid-19. Pandemi Covid-19 menimbulkan kecemasan di semua lapisan masyarakat terlebih di kalangan perawat sebagai garda terdepan¹. Kecemasan merupakan kekhawatiran yang berhubungan dengan ketidakpastian dan ketidakberdayaan².

Hasil penelitian kesehatan mental dari 1.257 petugas kesehatan yang merawat pasien Covid-19 di 34 rumah sakit Tiongkok didapatkan hasil tingkat kecemasan 45 %, insomnia 50 %, tekanan psikologis 71,5%, gejala depresi 50%³. Sedangkan di Indonesia respon yang paling sering muncul pada perawat adalah perasaan cemas dan tegang sebanyak 70 %⁴. Kecemasan yang berlebihan juga dapat membuat daya tahan tubuh menurun sehingga perawat beresiko tinggi akan terinfeksi Covid-19¹. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan data 7 orang mengatakan sangat cemas dalam menghadapi kegawatdaruratan di ruangan tersebut dikarenakan keterbatasan Alat Pelindung Diri (APD), dan 3 orang mengatakan biasa saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 09-30 Juli 2022 di Ruang Unit Stroke (PSA, Galilea 2 Syaraf) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di Ruang Unit Stroke (PSA, Galilea 2 Syaraf). Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 37 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner kecemasan modifikasi HARS sebagai alat ukur. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman Rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Perawat di Unit Stroke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022

	Data Demografi	Frekuensi	Presentase (%)
Usia	1. Dewasa awal	7	18.92
	2. Dewasa akhir	11	29.73
	3. Lanjut usia awal	19	51.35
	Σ	37	100.00
Pendidikan	1. D3	28	75.68
	2. S1	7	18.92
	3. S1 Ners	2	5.41
	Σ	37	100.00
Masa Kerja	1. Masa kerja baru	0	0.00
	2. Masa kerja sedang	1	2.70
	3. Masa kerja lama	36	97.30
	Σ	37	100.00

Analisis:

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar menunjukkan usia responden perawat unit stroke di Rumah Sakit Bethesda terbanyak pada lanjut usia awal 46 - 55 tahun sebanyak 19 responden (51,35%). Pendidikan responden paling banyak berpendidikan D3, sebanyak 28 (75.68%). Masa kerja responden paling banyak masa kerja lama lebih dari 10 tahun, sebanyak 36 (97.30%) dari total 37 responden.

2. Analisis univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecemasan Perawat di Unit Stroke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022

Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak ada kecemasan	29	78.38
Kecemasan ringan	5	13.51
Kecemasan sedang	3	8.11
Kecemasan berat	0	0.00
Kecemasan sangat berat/panik	0	0.00
Σ	37	100.00

Analisis:

Tabel 2 halaman enam menunjukkan tingkat kecemasan perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2022, terbanyak tidak ada kecemasan, sebanyak 29 responden (78,38%) dan kecemasan ringan sebanyak 5 responden (13,51%) dari total 37 responden.

3. Analisis bivariat

Tabel 3. Hubungan Antara Usia Dengan Tingkat Kecemasan Pada Perawat di Unit Stroke Rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2022

Usia Kecemasan	Usia			Σ	Asymp. Sig. (2-sided)	Spearman Correlation
	Dewasa awal	Dewasa akhir	Lanjut usia awal			
Tidak ada kecemasan	6	10	13	29	0.271	0.186
Kecemasan ringan	0	0	5	5		
Kecemasan sedang	1	1	1	3		
Kecemasan berat	0	0	0	0		
Kecemasan berat sekali atau panik	0	0	0	0		
Σ	7	11	19	37		

Analisis:

Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik *Spearman Correlation* yang dilakukan secara komputersasi menggunakan software komputer pada tabel 3, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,271. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* $0,271 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022

Tabel 4. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Perawat di Unit Stroke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022

Pendidikan Kecemasan	Pendidikan			Σ	Asymp. Sig.(2-sided)	Spearman Correlation
	D3	S1	S1 Ners			
Tidak ada kecemasan	22	5	2	29	0.854	0.031
Kecemasan ringan	3	2	0	5		
Kecemasan sedang	3	0	0	3		
Kecemasan berat	0	0	0	0		

Pendidikan Kecemasan	D3	S1	S1 Ners	Σ	Asymp. Sig.(2-sided)	Spearman Correlation
	Kecemasan berat sekali atau panic	0	0	0		
Σ	28	7	2	37		

Analisis:

Tabel 4 menunjukkan hasil uji statistik *Spearman Correlation* yang dilakukan secara komputersasi menggunakan software komputer pada tabel 4, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,854. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* $0,854 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022.

Tabel 5. Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Tingkat Kecemasan Pada Perawat di Unit Stroke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022

Kecemasan	Masa Kerja	Masa kerja baru	Masa kerja sedang	Masa kerja lama	Σ	Asymp. Sig. (2-sided)	Spearman Correlation
	Tidak ada kecemasan	0	1	28	29		
Kecemasan ringan	0	0	5	5			
Kecemasan sedang	0	0	3	3			
Kecemasan berat	0	0	0	0	0,609	0,087	
Kecemasan berat sekali atau panic	0	0	0	0			
Σ	0	1	36	37			

Analisis:

Tabel 5 menunjukkan hasil uji statistik *Spearman Correlation* yang dilakukan secara komputersasi menggunakan software komputer pada tabel 12, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,609. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* $0,609 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa “tidak ada hubungan antara masa kerja dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022”.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden perawat di unit stroke Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, terbanyak pada lanjut usia awal 46 - 55 tahun sebanyak 19 responden (51,35%), paling banyak berpendidikan D3, sebanyak 28 responden (75,68%), dan paling banyak masa kerja lama lebih dari 10 tahun, sebanyak 36 responden (97,30%).

2. Tingkat kecemasan perawat di unit stroke

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2022, terbanyak tidak ada kecemasan, sebanyak 29 responden (78,38%), kemudian kecemasan ringan sebanyak 5 responden (13,51%), kecemasan sedang sebanyak 3 responden (8,11%).

3. Hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke

Hasil penelitian uji statistik menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* 0,271, nilai *Spearman Correlation p-value*: 0,186 ($p > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti tidak ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2022. Hasil ini didukung oleh penelitian Arisandy yang menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan tingkat kecemasan, *p-value* = 0,270, $p > 0.05^5$, juga penelitian Nugraha, *et al.*, yang menunjukkan hasil tidak ada hubungan atau korelasi antara usia dengan tingkat kecemasan perawat yang bekerja di ruang gawat darurat rumah sakit swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta selama masa pandemi Covid 19 (*p-value* = 0,183, $P > 0.05$)⁶. Menurut asumsi peneliti beranggapan bahwa ada hubungan antara usia perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan kecemasan. Hal ini dikarenakan sebagian besar usia perawat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta adalah direntang 46 – 55 (lanjut usia awal).

4. Hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke

Hasil penelitian menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* $0,854 > 0,05$, dan nilai *Spearman Correlation* sebesar $0,031$, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti tidak ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah sakit Bethesda Yogyakarta 2021. Hasil ini didukung penelitian Yaslina dan Yunere, menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan perawat, tidak mempengaruhi tingkat kecemasan (*p-value* $0.540 > 0.05$)⁷, juga penelitian yang dilakukan oleh Zamriati, *et al.*, yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan perawat⁸. Hal ini dikarenakan sebagian besar usia perawat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta adalah direntang 46-55 (lanjut usia awal). Menurut asumsi peneliti, semakin tinggi pendidikan (profesi Ners) maka tingkat kecemasannya semakin rendah, sedangkan yang pendidikannya D3 tingkat kecemasannya tinggi dalam menangani pasien kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022.

5. Hubungan antara masa kerja dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke

Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* $0,609 > 0,05$, dan nilai *Spearman Correlation* sebesar $0,087$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti tidak ada hubungan antara masa kerja dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2021. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Isriyadi, yang menunjukkan nilai *p value* diperoleh $0,035$ ($p < 0,05$) sehingga ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan kecemasan perawat⁹, juga penelitian Awaluddin, yang menunjukkan hasil uji statistik nilai *p-value* $0,040$, $P < 0,05$, menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara

pendidikan dengan tingkat kecemasan perawat dalam penanganan pasien gawat darurat¹⁰.

Menurut asumsi peneliti dengan masa kerja yang lama, maka tingkat kecemasannya rendah, sedangkan yang masa kerjanya sedikit maka tingkat kecemasannya tinggi. Semakin lama masa kerja seorang tenaga kerja, keterampilan dan kemampuan melakukan pekerjaan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan pengalaman seseorang melaksanakan pekerjaan secara terus menerus mampu meningkatkan kedewasaan secara teknis.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik responden penelitian ini paling banyak adalah berusia lanjut usia awal (46 -55 tahun) sebanyak 19 responden, berpendidikan D3 sebanyak 28 responden, dan memiliki masa kerja lama lebih dari 10 tahun sebanyak 36 responden. Tingkat kecemasan perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2022, terbanyak tidak ada kecemasan. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain waktu penelitian dengan masa pandemi Covid-19 sudah cukup lama sehingga tingkat kecemasan perawat sudah banyak berkurang karena sudah berpengalaman.

Uji statistik hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan perawat menunjukkan nilai *Azyp. Sig. (2-Slide)* $0,271 > 0,05$, nilai *Sperman Correlation p-value*: 0,186, hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan menunjukkan nilai *Azyp. Sig. (2-Slide)* $0,854 > 0,05$, nilai *Sperman Correlation p-value*: 0,031, hubungan antara masa kerja dengan tingkat kecemasan perawat menunjukkan nilai *Azyp. Sig. (2-Slide)* $0,609 > 0,05$, nilai *Sperman Correlation p-value*: 0,087 sehingga diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak ada hubungan antara usia, pendidikan, dan masa kerja dengan tingkat kecemasan pada perawat di unit stroke dalam menghadapi kegawatdaruratan dalam masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta 2022).

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Meskipun tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara usia, pendidikan dan masa kerja dan tingkat kecemasan perawat, tindakan antisipatif tetap diperlukan. Upaya perlindungan yang telah diberikan oleh rumah sakit kepada seluruh tenaga kesehatan termasuk di Unit Stroke yang berperan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di garda terdepan harus tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan, sehingga meminimalkan tingkat kecemasan perawat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat)

Meskipun pada penelitian ini hasilnya menunjukkan kecemasan rendah akan tetapi perawat yang bertugas di unit stroke agar tetap melengkapi diri dengan APD level 3, asupan nutrisi yang baik, serta keseimbangan istirahat dan aktivitas protokol kesehatan sesuai standar harus menjadi kebutuhan pribadi, agar terhindar dari munculnya kecemasan saat bertugas.

3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai bahan atau referensi di perpustakaan sehingga dapat dibaca oleh semua mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan referensi penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan perawat di unit stroke.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MSN., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana yang mendukung untuk terlaksananya penyusunan skripsi.

4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Penguji yang memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Yullya Permina, S.Kep., Ns., MAN., selaku Penguji I yang memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns, M.Kep., selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan, meluangkan waktu, dan memberikan masukan, saran, dan ide kepada peneliti.
8. Seluruh keluarga dan teman-teman tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diinah D, Rahman S. (2020). Gambaran tingkat kecemasan perawat saat pandemi covid 19 di negara berkembang dan negara maju: a literatur review. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 11(1):37–48. doi: 10.33859/dksm.v11i1.555.
2. Yari, Yarwin, Teti Oktianingsih, Irma gita, Desi Luanda, M. Khali. Fredy, Wawan Kurniawan, Neneng Ilah Rohilah, Idawati, Deny Alfiansyah, and Ida Farida. (2021). “Deskripsi tingkat kecemasan perawat saat bertugas di ruang perawatan Covid-19.” *Journal of Nursing Education and Practice* 1(01):5–9.
3. Huang C, *et al.* (2020). *Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan Cina.*
4. FIK-UI & IPKJI. (2020). Survey status psikososial perawat garda depan penanganan COVID-19.
5. Arisandy, W. (2018). Karakteristik perawat dengan tingkat kecemasan dalam mengatasi pasien gaduh gelisah di rumah sakit ernaldi bahar Sumatera Selatan. *Gaster* Vol. XVI No. 1 Februari 2018.

6. Nugraha, D.A., Harisman, H., Supargianto, M.B. (2022). The relationship between age and anxiety levels of emergency room nurses in the Covid-19 Era. *Jurnal Indonesia Sehat: Healthy Indonesian Journal* Vol. 1, No. 2, Agustus 2022, E.ISSN: 2828-4631 hlm. 151-157 151.
7. Yaslina, Y,& Yunere, F. (2020). Hubungan jenis kelamin, tempat bekerja dan tingkat pendidikan dengan kecemasan perawat dalam menghadapi pandemi Covid-19.
8. Zamriati, W. O., Hutagaol, E., & Wowiling, F. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di poli KIA PKM Tuminting. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, Volume I No. I. Agustus 2013. e-ISSN 2808-2672.
9. Isriyadi, Budi. (2015). Hubungan masa kerja dengan tingkat kecemasan perawat di ruang akut rumah sakit jiwa Surakarta.
10. Awaluddin, A. (2020). Hubungan pendidikan dan lama kerja dengan tingkat kecemasan perawat dalam penanganan pasien gawat darurat di RSUD Sawerigading Kota Palopo tahun 2019.